

ABSTRAK

Asri Nur Aisyah 1222020037 “Implementasi Pendidikan Karakter Islami melalui Program Markaz Karakter untuk Penguatan Disiplin Siswa (Penelitian di MA Pesantren Persis 80 Al-Amin Sindangkasih Ciamis)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan terkait karakter siswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan. Fenomena rendahnya disiplin siswa sering terlihat dari berbagai perilaku. Oleh sebab itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pesantren Persis 80 Al-Amin Sindangkasih Ciamis menyelenggarakan Program Markaz Karakter yang dirancang sebagai sarana pembinaan karakter siswa yang dirancang secara sistematis melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. implementasi pendidikan karakter Islami melalui program markaz karakter di Madrasah Aliyah Pesantren Persis 80 Al-Amin Sindangkasih, 2. faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pendidikan karakter Islami melalui program markaz karakter untuk penguatan disiplin siswa, 3. dampak implementasi pendidikan karakter Islami melalui program markaz karakter terhadap penguatan disiplin siswa.

Penelitian ini berlandaskan pada teori pendidikan karakter Thomas Lickona yang meliputi *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*, serta teori pembiasaan dalam perspektif Al-Ghazali yang menekankan pentingnya latihan berulang dalam pembentukan akhlak. Selain itu, konsep disiplin siswa mengacu pada indikator disiplin menurut Sinta, dkk. yang mencakup disiplin sikap dan perilaku, disiplin belajar, disiplin kebersihan, disiplin dalam beribadah dan disiplin waktu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh: 1. implementasi Program Markaz Karakter dilakukan secara terstruktur melalui kegiatan pra-pembelajaran, pembelajaran di kelas, dan kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah; 2. faktor pendukung meliputi keteladanan guru, keterlibatan orang tua, lingkungan madrasah yang kondusif, serta konsistensi siswa, sedangkan faktor penghambat meliputi pengaruh lingkungan luar, perbedaan karakter siswa, dan keterbatasan fasilitas pendukung dalam menunjang kedisiplinan, khususnya terkait ketersediaan atribut seragam; 3. dampak program terlihat pada penguatan disiplin siswa dalam aspek sikap dan perilaku, disiplin belajar, disiplin kebersihan, disiplin beribadah, serta disiplin waktu. Berdasarkan temuan di atas, direkomendasikan agar Program Markaz Karakter dipertahankan dan dikembangkan secara berlanjut melalui kerjasama antara pihak madrasah, guru, orang tua, dan siswa guna memperkuat pembentukan karakter disiplin siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter Islami, Program Markaz Karakter, Disiplin Siswa